



Peran Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Finansial Melalui Financial Technology

Sri Utami^{1*}, Hikmayani Subur²

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: sri.utami@unm.ac.id

Diterima: 26-05-2025 | Disetujui: 28-05-2025 | Diterbitkan: 31-05-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of personal financial management on financial well-being by focusing on the role of Financial Technology. Using a quantitative approach, this study involved 100 respondents from economic faculty students of Makassar State University with a purposive sampling method. Data collection was carried out through an online questionnaire, and data analysis was carried out using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (PLS-SEM) through the SmartPLS 4.0 application. The results of the study indicate that personal financial management has a positive and significant effect on financial well-being, both directly and indirectly through Financial Technology. This finding also confirms that Financial Technology acts as a mediator that strengthens the relationship between personal financial management and financial well-being. Thus, this study is expected to provide a more comprehensive picture of the importance of financial literacy and the use of Financial Technology in efforts to improve the financial condition of students.

Keywords: Personal financial management; financial well-being; Financial Technology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap kesejahteraan finansial dengan memfokuskan pada peran Financial Technology. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online, dan analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Financial Technology. Temuan ini juga mengonfirmasi bahwa Financial Technology berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam upaya meningkatkan kondisi finansial mahasiswa.

Katakunci: Manajemen keuangan pribadi, Kesejahteraan finansial, Financial Technology

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sri Utami, & Hikmayani Subur. (2025). Peran Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Finansial Melalui Financial Technology. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(2), 354-364. <https://doi.org/10.63822/zhfhxw16>

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini yang serba cepat dan penuh tantangan, manajemen keuangan pribadi menjadi keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh setiap individu, khususnya mahasiswa. Dengan akses yang luas terhadap berbagai platform digital dan kemudahan transaksi online, mahasiswa dituntut untuk lebih bijak dalam mengelola pengeluaran, merencanakan keuangan, serta menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Kemampuan ini menjadi kunci dalam menciptakan kestabilan finansial dan membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini (Bacatan, 2024). Kesejahteraan finansial mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari seperti biaya kuliah, makan, atau transportasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menabung, berinvestasi, serta mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih stabil (Alashqar et al., 2023). Dalam konteks ini, manajemen keuangan pribadi yang efektif dapat menjadi kunci untuk menjaga stabilitas finansial dan mengurangi tekanan psikologis yang mungkin timbul akibat masalah keuangan (Sabri et al., 2024).

Namun meskipun pentingnya manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa, banyak dari mereka yang menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Beberapa alasan utama yang mendasari hal ini antara lain adalah kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, rendahnya tingkat literasi keuangan, serta ketidakmampuan untuk mengelola pengeluaran dalam kehidupan kampus yang serba cepat dan dinamis. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman atau keterampilan dalam hal investasi, tabungan jangka panjang, atau merencanakan keuangan secara keseluruhan. Akibatnya mereka sering kali terjebak dalam kebiasaan boros dan sulit mengatur pengeluaran sesuai dengan anggaran yang ada (Nathie et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul berbagai inovasi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih mudah dan efisien. Salah satu inovasi yang kini semakin berkembang adalah teknologi finansial atau yang lebih dikenal dengan istilah Financial Technology (fintech). Fintech merujuk pada penggunaan teknologi dalam menyediakan layanan keuangan yang lebih cepat, murah, dan mudah diakses oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Teknologi finansial telah merevolusi cara individu melakukan transaksi keuangan, seperti transfer uang, pembayaran, peminjaman, dan bahkan berinvestasi. Penggunaan aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik, serta platform pinjaman dan investasi online menjadi contoh nyata dari bagaimana fintech dapat mempermudah kehidupan finansial seseorang (Quarshie & Otoo, 2022). Di sisi lain, meskipun fintech menawarkan banyak manfaat, ada juga tantangan yang perlu diperhatikan, seperti risiko penyalahgunaan teknologi, kecanduan penggunaan layanan keuangan digital, atau potensi ketidakpahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia (Tarawneh et al., 2024).

Penting untuk memahami bahwa peran fintech dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa mungkin tidak bersifat langsung atau sederhana. Fintech berpotensi untuk menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Dalam hal ini, fintech bisa memperkuat atau bahkan mengubah pengaruh manajemen keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa, tergantung pada sejauh mana mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut secara bijak dan efektif (Hassan et al., 2024).

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan dan teknologi finansial dapat meningkatkan keterampilan manajerial mahasiswa dalam hal pengelolaan anggaran dan perencanaan keuangan. Namun, ada pula penelitian yang memperingatkan potensi risiko dalam penggunaan teknologi

ini, seperti terjadinya ketergantungan terhadap aplikasi digital atau pengeluaran yang tidak terkendali akibat kemudahan transaksi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dengan lebih mendalam bagaimana fintech berperan dalam memoderasi hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa (Ahmad, 2022).

Penelitian ini ingin mengidentifikasi bagaimana fintech berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa, baik dari segi kemudahan akses keuangan, pengelolaan pendapatan, maupun peningkatan literasi keuangan serta bertujuan untuk melihat bagaimana fintech secara bersamaan mempengaruhi dua aspek utama, yaitu manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa, serta apakah terdapat efek moderasi yang signifikan dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menguji hipotesis diantaranya Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa (H1), Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology (H2), Financial Technology mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa (H3), Financial Technology memiliki pengaruh moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa (H4). Dengan memahami peran dan dampak fintech dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi mahasiswa, pendidik, lembaga pendidikan, serta pembuat kebijakan dalam merancang program atau kebijakan yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mencapai tujuan keuangan mereka dan meraih kesejahteraan finansial yang lebih baik di masa depan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel. Sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dinilai mampu memberikan data yang relevan dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti menentukan partisipan yang paling sesuai dan representatif. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) termasuk dalam kelompok mahasiswa, dan (2) memiliki atau tidak memiliki manajemen keuangan pribadi. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 responden mahasiswa yang memenuhi standar validitas data. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling - Partial Least Squares dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS versi 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap awal dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data pada model penelitian.

Tabel 1. Validitas Konvergen dan Reliability

Construct	Item	Validitas Konvergen		Reliability	
		Loading Factor	AVE	Chronbach' Alpha	Rho_A
KP	MKP1	0.822	0.650	0.730	0.730
	MKP2	0.769			
	MKP3	0.827			
KF	KF1	0.856	0.676	0.760	0.760
	KF2	0.787			
	KF3	0.823			
FT	FT1	0.857	0.640	0.859	0.858
	FT2	0.741			
	FT3	0.828			
	FT4	0.754			
	FT5	0.816			

(Sumber: data diolah, 2025)

Tabel 1. menunjukkan nilai Loading Factor > 0.7 dan AVE 0.5 sehingga model penelitian memenuhi syarat validitas konvergen. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan cronbach's alpha > 0.7 ; dan rho_a > 0.7 (reliable). Oleh karena itu, dapat diputuskan bahwa semua variabel laten memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 2. Validitas Diskriminan

Construct	Item	Cross-Loading			Fornell-Larcker		
		MKP	KF	FT	MKP	KF	FT
MKP	MKP1	0.822	0.728	0.682	0.800		
	MKP2	0.769	0.715	0.727			
	MKP3	0.827	0.718	0.704			
KF	KF1	0.737	0.856	0.714	0.863	0.822	
	KF2	0.745	0.787	0.736			
	KF3	0.722	0.823	0.674			
FT	FT1	0.671	0.645	0.857	0.874	0.894	0.806
	FT2	0.731	0.732	0.741			
	FT3	0.703	0.643	0.828			
	FT4	0.744	0.755	0.754			
	FT5	0.618	0.644	0.816			

(Sumber: data diolah, 2025)

Untuk validitas diskriminan berdasarkan kriteria Cross-Loading dan kriteria Fornell-Larcker pada Tabel 2. indikator variabel laten memiliki konstruk yang lebih besar dibandingkan konstruk indikator lain dan akar kuadrat AVE lebih besar dari jumlah semua hubungan konstruk menunjukkan validitas diskriminan yang cukup.

Table 3. Structural Model

Hypothesis Testing Result	Hypothesis	Std.β	T Statistics	P Value	Result
Direct Effects	MKP → KF	0.023	39.736	0.000	Support
	MKP → FT	0.023	37.934	0.000	Support
	FT → KF	0.083	4.117	0.000	Support
Indirect Effects	MKP → FT → KF	0.074	4.059	0.000	Support

(Sumber: data diolah, 2025)

Analisis structural model dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SmartPLS versi 4.0. Tabel 3. menunjukkan hasil pengujian hipotesis H1, H2, H3, dan H4 dengan variabel manajemen keuangan pribadi, kesejahteraan finansial mahasiswa dan peran Financial Technology sebagai variabel moderasi. Untuk H1, hasil pengujian berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa ($\beta = 0.023$, $t = 39.736$, $p < 0.05$), dengan demikian, H1 diterima. Tabel 3 juga menunjukkan hubungan antara Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology adalah positif dan signifikan ($\beta = 0.023$, $t = 37.934$, $p < 0.05$), oleh karena itu, H2 Diterima. Demikian pula hubungan antara Financial Technology mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa adalah positif dan signifikan ($\beta = 0.083$, $t = 4.117$, $p < 0.05$), maka H3 diterima dan Financial Technology memiliki pengaruh moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa ($\beta = 0.074$, $t = 4.059$, $p < 0.05$) maka, H4 diterima.

Pembahasan

Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, manajemen keuangan pribadi mencakup kegiatan seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan konsumsi dan investasi yang bijak sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki (Zeng et al., 2025). Mahasiswa meskipun belum memiliki penghasilan tetap, dihadapkan pada berbagai tantangan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus mampu mengelola uang saku atau pemasukan dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan, serta kegiatan sosial. Oleh karena itu, kemampuan dalam

mengelola keuangan secara pribadi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa demi mencapai kesejahteraan finansial (Zhu, 2025). Menurut Gallardo-Vázquez et al. (2024), kesejahteraan finansial sendiri merujuk pada kondisi di mana seseorang merasa aman secara keuangan, mampu memenuhi kebutuhan dasar, memiliki tabungan untuk masa depan, dan tidak terlalu dibebani oleh utang. Berbagai penelitian terdahulu seperti Deshpande et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial. Individu yang mampu mengelola keuangannya secara disiplin dan terencana cenderung memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap masa depan keuangannya. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pengeluaran berlebihan, tidak memiliki anggaran, atau tidak menyisihkan tabungan, dapat menimbulkan masalah keuangan yang berdampak negatif pada kondisi psikologis, prestasi akademik, dan kualitas hidup mahasiswa. Selain itu, manajemen keuangan pribadi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Mahasiswa yang terbiasa mengelola keuangannya dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan, terutama ketika mereka memasuki dunia kerja dan memiliki tanggung jawab ekonomi yang lebih besar.

Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology. Manajemen keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan individu dengan tujuan mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan mengatur keuangan secara bijak menjadi penting mengingat sumber pemasukan yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat (Carpenter et al., 2025). Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, Financial Technology (fintech) hadir sebagai solusi praktis dalam mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, semakin baik manajemen keuangan pribadi seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk memanfaatkan layanan fintech sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan (Birkenmaier et al., 2025). Mahasiswa yang memiliki kesadaran dan kebiasaan mengatur keuangan pribadi secara terencana akan cenderung mencari alat atau platform yang dapat menunjang praktik tersebut. Dalam hal ini, fintech menawarkan berbagai fitur seperti pencatatan pengeluaran otomatis, pengingat tagihan, perencanaan anggaran, transaksi tanpa uang tunai, hingga investasi digital. Dengan kata lain, penguasaan dan pemahaman dalam manajemen keuangan pribadi menjadi faktor yang mendorong tingkat adopsi serta pemanfaatan teknologi finansial (Yang & Li, 2025). Dengan demikian, orang yang memiliki keterampilan manajemen keuangan pribadi akan lebih mudah beradaptasi dengan platform fintech karena memiliki orientasi dan motivasi yang jelas dalam mengatur keuangannya. Sebaliknya, individu yang tidak terbiasa mengelola keuangan pribadi cenderung tidak memanfaatkan layanan fintech secara optimal karena tidak memiliki kebutuhan yang mendesak terhadap fitur-fitur tersebut (Vieira et al., 2025).

Financial Technology mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Salah satu hasil dari perkembangan ini adalah munculnya Financial Technology (fintech), yaitu inovasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung atau meningkatkan layanan keuangan. Fintech telah mempermudah masyarakat termasuk mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan seperti tabungan digital, pembayaran non-tunai, pencatatan keuangan otomatis, hingga investasi berbasis aplikasi (Bolatov et al., 2025). Dengan kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan, fintech menjadi alat yang potensial dalam membantu mahasiswa mengelola keuangannya

secara lebih baik dan terstruktur. Melalui aplikasi fintech, mereka dapat lebih mudah melakukan transaksi, memantau pengeluaran, serta mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi. Kemudahan ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kesejahteraan finansial. Menurut perspektif (Yun dan Mao 2025) mengemukakan kesejahteraan finansial sendiri mencakup perasaan aman secara ekonomi, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar tanpa tekanan utang yang berlebihan, serta kemampuan untuk merencanakan masa depan secara finansial. Oleh karena itu, dengan menggunakan fintech, mahasiswa memiliki peluang untuk membangun kondisi keuangan yang lebih stabil dan sehat.

Financial Technology memiliki pengaruh moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Salah satu inovasi utama yang sangat berperan adalah kemunculan Financial Technology (fintech), yang mencakup berbagai layanan keuangan berbasis aplikasi digital seperti dompet elektronik, perbankan digital, aplikasi pencatatan keuangan, hingga platform investasi. Kehadiran fintech tidak hanya mempermudah akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga berpotensi memoderasi atau mempengaruhi kekuatan hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa (Wu & Ziqi, 2025). Manajemen keuangan pribadi mencakup aktivitas seperti menyusun anggaran, menabung, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan tujuan keuangan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran, menghindari utang konsumtif, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan finansial, yaitu kondisi di mana individu merasa aman secara ekonomi, mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan tidak terbebani oleh tekanan keuangan yang berlebihan (Guo et al., 2025). Namun dalam praktiknya, Hussain et al. (2025) menyatakan bahwa efektivitas manajemen keuangan pribadi ini dapat bervariasi tergantung pada dukungan teknologi yang digunakan. Di sinilah peran fintech menjadi penting sebagai variabel moderasi. Fintech dapat memperkuat hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa dengan menyediakan alat yang membantu proses pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Misalnya aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu mahasiswa lebih disiplin dalam mengawasi pengeluaran, fitur tabungan otomatis dalam dompet digital dapat mendorong kebiasaan menabung, dan kemudahan akses informasi investasi bisa memperluas wawasan finansial mereka. Apabila fintech tidak dimanfaatkan secara optimal atau bahkan disalahgunakan (misalnya penggunaan paylater atau pinjaman online untuk konsumsi berlebihan), maka justru dapat melemahkan pengaruh positif manajemen keuangan pribadi terhadap kesejahteraan finansial. Dalam konteks ini, fintech berperan sebagai pedang bermata dua, yang bisa memperkuat atau melemahkan tergantung pada bagaimana penggunaannya (Wang & Sun, 2025).

KESIMPULAN

Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology. Financial Technology memiliki pengaruh moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Financial Technology memiliki pengaruh moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan manajemen

keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Manajemen keuangan pribadi tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga dapat menumbuhkan kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan finansial yang tepat dalam jangka panjang. Peran Financial Technology muncul sebagai aspek krusial dalam memediasi hubungan antara manajemen keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Fintech memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, informasi, serta alat bantu pengelolaan keuangan, sehingga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas. Fintech dapat memperkuat peran literasi keuangan dalam pengelolaan modal individu dan keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan finansial dan pemanfaatan fintech perlu menjadi fokus dalam pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang tengah mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Dari perspektif akademis, temuan ini memperkuat pentingnya integrasi antara manajemen keuangan pribadi, kesejahteraan finansial, dan financial technology dalam kurikulum. Dari sisi praktis, lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan diharapkan dapat merancang program pelatihan keuangan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron Beldiq, E., Callula, B., Aprila Yusuf, N., & Rahmania Az Zahra, A. (2024). Unlocking Organizational Potential: Assessing the Impact of Technology through SmartPLS in Advancing Management Excellence. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.33050/atm.v8i1.2195>
- Ahmad, H. L. & A. (2022). Malaysia Association of Research and Education for Educators. In *International Conference Of Research And Education For Educators (Icree) 2022 Conference Proceedings* eISBN 978-629-97463-0-0 Tah.
- Alashqar, M. M., Rahim, A. B. A., & Abd Aziz, A. S. Bin. (2023). Examining the trend of the research on cybercrime: a bibliometric review. *Res Militaris*, 13(3), 2945–2956.
- Amos, A., Spss, D., Jumlah, U., Besar, S., Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil Antara Amos, Smartpls, Warppls, Dan Spss Untuk Jumlah Sampel Besar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 216–227.
- Bacatan, R. J. (2024). Mediating Effect of School Climate on the Relationship between Mathematical Resilience and Disposition of Senior High School Students. *Twist*, 19(2), 17–31.
- Birkenmaier, J., Zhang, Y., & Huang, J. (2025). Financial services mistreatment, financial access, and financial well-being: A causal mediation analysis. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 84, 104253. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2025.104253>
- Carlos Rodríguez, J., Van der Merwe, J., Muarif Wahid, S., Putra Cesna, G., & Aditiya Prabowo, D. (2024). Improving Natural Resource Management through AI: Quantitative Analysis using SmartPLS. *International Transactions on Artificial Intelligence (ITALIC)*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.33050/italic.v2i2.548>

- Carpenter, C. S., Dasgupta, K., Merchant, Z., & Plum, A. (2025). Sexual orientation and financial well-being in the United States. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 233, 106967. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2025.106967>
- Cheah, J. H., Thurasamy, R., Memon, M. A., Chuah, F., & Ting, H. (2020). Multigroup analysis using smartpls: Step-by-step guidelines for business research. *Asian Journal of Business Research*, 10(3), I–XIX. <https://doi.org/10.14707/ajbr.200087>
- Deshpande, S., Svetina, M., & Zhu, P. (2025). CEO and CFO conscientiousness and working capital management during global financial crisis. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 45, 101026. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2025.101026>
- Guo, J., Yu, J., & Tian, Z. (2025). Financial Technology, population aging, and corporate innovation. *International Review of Financial Analysis*, 100, 103956. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2025.103956>
- Harfizar, Wicaksono, M. W., Hakim, M. B., Wijaya, F. H., Saleh, T., & Sana, E. (2024). Analyzing the Influence of Artificial Intelligence on Digital Innovation: A SmartPLS Approach. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v5i2.659>
- Hassan, N. C., Abdul-Rahman, A., Hamid, S. N. A., & Amin, S. I. M. (2024). What factors affecting investment decision? The moderating role of *fintech* self-efficacy. *PLoS ONE*, 19(4 April), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>
- Hussain, K., Jian, Z., & Khan, A. (2025). Circular economy and EU's energy transition: The moderating and transitioning effects of financial structure and circular carbon technology innovation: Evidence from C-Lasso and PSTR approaches. *Journal of Cleaner Production*, 145434. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2025.145434>
- Nathie, M., Mahdzan, N. S., Hanifa, M. H., Ahmad, W. M. W., & Zainudin, R. (2023). Islamic and Conventional Financial Literacy: Systematic and Bibliometric Literature Analyses. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 36(2), 29–60. <https://doi.org/10.4197/Islec.36-2.2>
- Quarshie, M. A., & Otoo, M. (2022). Entrepreneurial Intentions of Students in the University of Energy and Natural Resources , Ghana: Does Personality Trait Matter? 8(1), 27–38. <https://doi.org/10.26796/jenrm.v8i1.188>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2024). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(3), 788–807. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00234-8>
- Tarawneh, A., Abdul-Rahman, A., Mohd Amin, S. I., & Ghazali, M. F. (2024). A Systematic Review of *Fintech* and Banking Profitability. *International Journal of Financial Studies*, 12(1), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijfs12010003>
- Vieira, K. M., Matheis, T. K., Pereira, B. A. D., & Klein, L. L. (2025). Financial well-being of the older adult Brazilians. *Revista Española de Geriátría y Gerontología*, 60(4), 101631. <https://doi.org/10.1016/j.regg.2025.101631>
- Wang, H., & Sun, H. (2025). New energy pilot policy, financial subsidies and green technology progress. *International Journal of Hydrogen Energy*, 115, 400–409. <https://doi.org/10.1016/j.ijhydene.2025.01.406>

- Wu, Y., & Ziqi, L. (2025). Are advancements in renewable energy technologies being driven by the digital economy and financial structure? An overview of the key eight nations. *Energy Strategy Reviews*, 59, 101679. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2025.101679>
- Yang, L., & Li, R. (2025). Government governance, family financial support, and financial well-being of the elderly: Evidence from CHARLS Data. *Finance Research Letters*, 74, 106807. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.106807>
- Yun, L., & Mao, Z. (2025). Psychological security, financial market participation, and residents' subjective well-being: An empirical analysis based on CFPS data. *International Review of Economics & Finance*, 97, 103744. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103744>
- Zeng, W., Tu, Y., Juan, X., & Tian, G. (Li). (2025). Financial regulation, digital currency, and risk management. *Finance Research Letters*, 79, 107279. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107279>
- Zhu, A. Y. F. (2025). Unlocking financial literacy with machine learning: A critical step to advance personal finance research and practice. *Technology in Society*, 81, 102797. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102797>